

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SINGARAJA

Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: swidianasweety@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) disiplin belajar, (2) lingkungan keluarga, dan (3) pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas dengan populasi 401 siswa dan jumlah sampel sebanyak 200 siswa. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, observasi dan kuesioner. Data dianalisis dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan hasil nilai $t_{tes} 1,116 < t_{tabel} 1,65263$ dan $p\text{-value } 0,266 > \alpha 0,05$. (2) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan hasil nilai $t_{tes} -2,423 > t_{tabel} 1,65263$ dan $p\text{-value } 0,016 < \alpha 0,05$. (3) Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang ditunjukkan dengan hasil analisis nilai $F_{hitung} 4,501 > F_{tabel} 3,04$ dengan $p\text{-value } 0,012 < \alpha 0,05$. Nilai koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0,034 artinya 3,4% prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : disiplin belajar, lingkungan keluarga, prestasi belajar

Abstract

Research aims to understand (1) discipline learning, (2) family environment, and (3) the influence discipline learning and family environment to learning achievements social science students viii junior high schools 3 singaraja. The kind of research used is causality with a population of 401 student and the number of samples from 200 students. Data were collected uses the documentation, observation and the questionnaire. Data analysis with multiple regression. The research results present that (1) discipline learning has no significant impact on learning achievements with the results of the value of $t_{tes} 1,116 < t_{tabel} 1,65263$ and $p\text{-value } 0,266 > \alpha 0,05$. (2) family environment influential significantly to learning achievements with the results of the value of $t_{tes} -2,423 > t_{tabel} 1,65263$ and $p\text{-value } 0,016 < \alpha 0,05$. (3) of the influence of discipline there are learning and family environment against learning achievements social science being indicated by the results of the analysis of the value of $F_{hitung} 4,501 > F_{tabel} 3,04$ with $p\text{-value } 0,012 < \alpha 0,05$. The value of the coefficients determined adjusted 0.034 3.4 % it means learning achievements influenced by the discipline of learning and family environment while the rest of 96.6 % influenced by other factors.

Keywords: discipline learning , family environment , learning achievements

PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, disiplin merupakan suatu masalah penting dan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus berkembang sehingga menjadi disiplin yang kuat.

Sikap perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Diperlukan pembinaan, tempaan yang terus-menerus sejak dini. Melalui tempaan manusia akan menjadi kuat, melalui tempaan mental dan moral seseorang akan teruji, memiliki pengalaman dalam mengatasi masalah-masalah dengan penuh ketabahan dan kegigihan. Melalui tempaan pula mereka memperoleh nilai tambah. Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dalam dirinya dengan bertambahnya usia. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Sehingga dalam hal ini dalam pendidikan khususnya didalam sekolah disiplin harus bisa diterapkan kepada para siswa tentu saja dengan proses dan cara penerapan serta pembinaan yang berlanjut yang menjadikan siswa mempunyai kedisiplinan dalam dunia sekolah yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian

yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Suasana Keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar (Tulus Tu'u 2004: 81).

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang kuat memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan atau penanaman kebiasaan disiplin yang dimulai dari lingkungan keluarga sejak masa kanak-kanak dan terus berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Pengaruh lingkungan sangat besar dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan laboratorium kehidupan yang dapat berdampak positif sehingga memperlancar proses belajar mengajar, namun disisi lain juga berdampak negatif yang menimbulkan kesulitan belajar bagi anak. Dalam kenyataannya guru hanya bertanggung jawab pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, sedangkan sebagian besar waktu siswa lebih banyak di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sehingga untuk mencapai keberhasilan pendidikan bagi siswa akan menuntut dukungan dan keterlibatan peran serta dari keluarga dan masyarakat.

Lingkungan sosial ekonomi merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Menurut Dalyono (1997: 130) dikemukakan bahwa, "Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga bermain sehari-hari, beserta keadaan alam sekitar dengan iklimnya.". Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengklasifikasikan lingkungan menjadi yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga memberikan pengaruh pertama terhadap pembentukan kepribadian seseorang.

Keluarga sebagai lingkungan dimana proses pembelajaran itu pertama berlangsung diharapkan mampu menanamkan kebiasaan belajar yang baik, sehingga dapat menghantarkan anak meraih prestasi belajar yang sesuai dengan harapan. Apabila lingkungan keluarga dan orang tua kurang atau tidak memperhatikan kebiasaan belajar dan disiplin belajar anak, tentu hal ini dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar yang dicapai. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar, karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak di dalam belajar. Menurut Indrakusuma dan Amir Daien, (2003: 123) "Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak, semua itu mempengaruhi keberhasilan belajar anak, sehingga orang tua dapat didefinisikan sebagai hal ikhwal, keberhasilan anak dengan dalam belajar tergantung cara orang tua memperhatikan anak di dalam belajar untuk mencapai prestasi".

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Singaraja bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa masih rendah, yang dilihat dari sampel yang berjumlah 200 siswa pada hasil nilai ulangan harian terdapat 60 orang dengan nilai dibawah 75 (Kriteria Ketentuan Minimal) dan beberapa data dari Bimbingan Konseling tentang kedisiplinan para siswa. Ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib seperti terlambat tiba di sekolah, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes yang berpengaruh pada prestasi belajar yang kurang dari hasil yang diharapkan. Dan keadaan lingkungan keluarga yang diketahui dari hasil wawancara, ada beberapa siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan dengan baik tugas yang dikerjakan, kurang adanya perhatian orang tua dan keluarga tentang kebiasaan belajar dan disiplin belajar anak, serta tidak mencatat materi yang diberikan. Pada kenyataannya faktor dari

dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari orang tua dan keluarga sebagai pendidik utama yang membentuk kepribadian anak dalam proses belajar.

Mengamati begitu kompleks permasalahan yang terjadi dalam proses pencapaian prestasi belajar seperti kecerdasan, latihan, disiplin, dan motivasi, serta lingkungan keluarga kesemuanya penting untuk diteliti. Namun dalam penelitian ini, hanya difokuskan pada suatu permasalahan tertentu saja. Penelitian ini hanya akan mendalami bagaimana hubungan disiplin belajar sebagai salah satu faktor internal dan lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. 1) Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja?. 2) Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja?. 3) Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja?.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. 2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. 3) Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut. 1) Manfaat Teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan teori dalam bidang pendidikan pada SMP Negeri 3 Singaraja.

2) Manfaat Praktis dibagi menjadi 1) Bagi Siswa (Peserta Didik) diharapkan keberhasilan dari siswa akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu disiplin belajar (faktor internal) dan lingkungan sosial ekonomi (faktor eksternal) yang akan dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan kurikulum yang diwajibkan. 2) Bagi Mahasiswa diharapkan kegiatan penelitian ini sebagai wahana untuk dapat menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dibanding dengan kenyataan-kenyataan yang dijumpai dilapangan dan sebagai wahana untuk mengembangkan wawasan yang kita miliki dan upaya menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti. 3) Bagi SMP Negeri 3 Singaraja diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja, sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan peningkatan pembinaan kepada siswanya. 4) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dipakai untuk menambah bahan bacaan pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan (Zuriah, 2006). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu disiplin belajar dan lingkungan keluarga, sedangkan variabel terikatnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Data yang dicari pada penelitian ini berupa data disiplin belajar siswa kelas VIII, lingkungan keluarga siswa kelas VIII, dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII, SMP Negeri 3 Singaraja, Jalan Pulau Kalimantan No. 1 Singaraja.

Menurut Susetyo (2010:139), "Populasi adalah keseluruhan data atau objek yang diteliti berupa karakteristik tertentu terhadap gejala, fenomena, peristiwa atau kejadian-kejadian". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja yang berjumlah 401 orang.

Menurut Susetyo (2010:139), "Sampel adalah sebagian data yang diambil dari populasi". Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja yang dipilih secara acak dengan jumlah 200 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik *sampling probabilitas* merupakan semua elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel" (Tony Wijaya, 2013:29). Penelitian ini menggunakan teknik *sampling probabilitas* dengan jenis *sampel random* adalah setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel" (Tony Wijaya, 2013:29). Jadi teknik *sampling* ini memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini ukuran sampel akan menggunakan formula yang dikembangkan oleh Slovin yakni dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

(Umar, 2008: 65)

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (5%).

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$N = 401$$

$$E = 5\%$$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \frac{e^2}{401}}$$

$$n = \frac{401}{1 + 401 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{401}{2,0025}$$

$$n = 200,2496878901$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka dari jumlah populasi sebanyak 401 orang, diperoleh sampel sebanyak 200,2496878901 dibulatkan menjadi 200 orang.

Dalam penelitian ini peneliti mempergunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil jawaban kuesioner untuk mengetahui lingkungan keluarga siswa, lembar observasi untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa, dan nilai raport mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII untuk mengetahui prestasi belajar siswa

Jenis data menurut sumbernya dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa data kehadiran siswa di sekolah, nilai hasil ulangan, dan latar belakang keluarga. Sedangkan data sekunder berupa data nilai raport, daftar nilai siswa, daftar hadir siswa, dan data perilaku siswa dari guru bimbingan konseling

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Metode Observasi dipergunakan untuk memperoleh data kehadiran siswa di sekolah dan nilai hasil ulangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa selama proses belajar mengajar. (2) Kuesioner dipergunakan untuk memperoleh data latar belakang keluarga, dan teman bergaul siswa diluar rumah dan diluar sekolah. Metode ini digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga ditentukan dengan memberi skor dari jawaban kuesioner yang diisi responden dengan menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan tersebut. (3) Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data nilai raport, daftar nilai

siswa, daftar hadir siswa, dan data perilaku siswa dari guru bimbingan konseling. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan *check-list*. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar, peneliti menggunakan alat bantu daftar nilai akhir mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII pada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Pedoman kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis kuesioner ini adalah daftar pertanyaan yang terstruktur dan disebarkan kepada responden untuk diminta jawaban terhadap lingkungan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan tersebut. Menurut Sugiyono (2007: 87) sistem skor yang digunakan dalam penelitian ini berskala 4 yaitu sebagai berikut Selalu (SL) diberikan skor 4, Sering (S) diberikan skor 3, Jarang sekali (JS) diberikan skor 2, dan Tidak pernah (TP) diberikan skor 1.

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa selama proses belajar mengajar. Disiplin belajar siswa akan dilihat dari indikator disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, dan disiplin belajar di rumah.

Teknik yang digunakan dalam penskoran sikap siswa berdasarkan skala pengukuran yang disebut skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan tersebut. Menurut Sugiyono (2007: 87) sistem skor yang digunakan dalam penelitian ini berskala 4 yaitu

sebagai berikut Selalu (SL) diberikan skor 4, Sering (S) diberikan skor 3, Jarang sekali (JS) diberikan skor 2, dan Tidak pernah (TP) diberikan skor 1.

Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Pedoman ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar, peneliti menggunakan alat bantu daftar nilai akhir mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII pada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengujian instrument dalam penelitian ini terdiri dari : (1) uji validitas, Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sampai sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti. (2) uji reliabilitas, Uji realibilitas ini merupakan bentuk uji kualitas data yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrument untuk

mengukur konstruk variabel (Sugiyono, 2008).

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0 for Windows. Menurut (Iqbal Hasan, 2008: 255) Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan :

\hat{Y} = Prestasi belajar Siswa

a = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

X_1 = Disiplin belajar

X_2 = Lingkungan Keluarga

μ = error

**HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN**

Hasil analisis yang menunjukkan besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 hasil uji t untuk variabel Disiplin Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	81,417	2,205		36,930	,000
disiplin belajar	,095	,085	,147	1,116	,266
lingkungan keluarga	-,129	,053	-,318	-2,423	,016

Berdasarkan tabel 1 diatas, hal ini dapat dilihat dari t_{tes} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{tes} 1,116 < t_{tabel} 1,65263$ dan taraf signifikan sebesar $0,266 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar secara parsial tidak mempengaruhi prestasi belajar..

Hasil analisis yang menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 hasil uji t untuk variabel Lingkungan Keluarga
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	81,417	2,205		36,930	,000
disiplin	,095	,085	,147	1,116	,266

belajar					
lingkungan keluarga	-,129	,053	-,318	-2,423	,016

Berdasarkan tabel 2 diatas, hal ini dapat dilihat dari t_{tes} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{tes} -2,423 > t_{tabel} 1,65263$ dan taraf signifikan sebesar $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga secara parsial mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil analisis yang menunjukkan besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. hasil uji F untuk variabel Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	326,170	2	163,085	4,501	,012 ^a
Residual	7137,830	197	36,233		
Total	7464,000	199			

Berdasarkan tabel 3 diatas, hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 4.501 > F_{tabel} 3,04$ dengan p-value $0.012 < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independent X_1 , dan X_2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y yakni variabel disiplin belajar dan

lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dapat digunakan analisis koefisien determinasi (R^2). Besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) dalam Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,209 ^a	,044	,034	6,01936

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.4 dengan menggunakan program SPSS 18,0 for windows nilai dari tampilan output SPSS model Summary menunjukkan besarnya nilai Adjusted R^2 menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 0,034 sehingga sumbangan pengaruh dari variabel disiplin belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 3,4%. Hal ini berarti disiplin belajar dan lingkungan keluarga siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja sebesar 3,4% dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam

penelitian ini. Standard error of estimate (SEE) sebesar 6,01936, makin kecil nilai Standard error of estimate akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variable dependen.

Berdasarkan pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui persamaan garis regresi, pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja digunakan analisis koefisien beta. Besarnya koefisien beta dapat dilihat pada table 5

Table 5 Hasil Perhitungan KoefisienBeta
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81,417	2,205		36,930	,000
disiplin belajar	,095	,085	,147	1,116	,266
lingkungan keluarga	-,129	,053	-,318	-2,423	,016

Berdasarkan hasil analisis pada table 5 dengan menggunakan program *SPSS 18,0 for windows* dapat dibuat persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang dapat dibuat untuk menggambarkan disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 81,417 + 0,095 X_1 - 0,129 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

\hat{Y} = prestasi belajar

X_1 = disiplin belajar

X_2 = lingkungan keluarga

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa pada saat nilai X (disiplin belajar dan lingkungan keluarga) bernilai 0 atau konstan, maka nilai Y (prestasi belajar) sebesar 81,417. Dalam hal ini setiap kenaikan X_1 (disiplin belajar) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Y (prestasi belajar) sebesar 0,095 atau 9,5%. Dan setiap kenaikan X_2 (lingkungan keluarga) sebesar satu satuan maka akan menurunkan Y (prestasi belajar) sebesar -0,129 atau -12,9%. Hal ini berarti, semakin baik disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang dilaksanakan oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja maka semakin mampu mempengaruhi prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di mata siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuktikan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal itu dapat dilihat dari t_{tes} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{tes} 1,116 < t_{tabel}$

1,65263 dan taraf signifikan sebesar 0,266 > 0,05.

Menurut Purwanto (1999:106-107) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: (1) faktor individual dan (2) faktor sosial. Yang termasuk faktor individual antara lain adalah faktor kematangan, kecerdasan, latihan, disiplin, motivasi, dan faktor pribadi lainnya seperti konsep diri. Dan yang termasuk konsep sosial antara lain adalah faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya termasuk model pembelajaran yang digunakan, alat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan dan motivasi sosial.

Dari data yang sudah didapatkan, meskipun disiplin belajar masih rendah, namun secara keseluruhan prestasi belajar anak-anak cukup baik. Hal ini ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, diantaranya adalah media yang digunakan oleh guru dan cara pendekatan guru pada saat proses belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran, guru selalu melengkapi dengan media pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru bervariasi. Mulai dari gambar sampai *Mind Map*. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat efektif. Selain guru mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran, siswa pun lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain penggunaan media pembelajaran, cara pendekatan guru kepada siswa pun sangat baik. Guru mengawali pembelajaran dengan sesuatu yang membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Dari hal itu, guru pun bisa menjalin

komunikasi yang baik dengan siswa. Para siswa juga menjadi lebih berani menjawab atau mengajukan pertanyaan ketika ada sesuatu yang belum mereka pahami. Keberhasilan faktor lain dari disiplin belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa bisa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru di akhir pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu, meskipun disiplin belajar siswa kurang, namun dari proses pembelajaran siswa membuat pemahaman mereka tentang setiap materi yang diajarkan menjadi lebih baik. Sehingga prestasi belajar mereka pun menjadi baik.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang dapat dilihat dari t_{tes} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{tes} -2,423 > t_{tabel} 1,65263$ dan taraf signifikan sebesar $0,016 < 0,05$. Walaupun tingkat kedisiplinan masih kurang namun lingkungan keluarga siswa yang baik masih dapat menunjang untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 4.501 > F_{tabel} 3,04$ dengan p-value $0.012 < \alpha 0.05$. Persamaan regresi yang dapat dibuat untuk menggambarkan pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 81,417 + 0,095 X_1 - 0,129 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut mengartikan bahwa pada saat X bernilai 0 atau konstan, maka nilai Y sebesar 81,417 setiap ada kenaikan variabel bebas (X) sebesar satu maka akan meningkatkan variabel terikat (Y) sebesar nilai koefisien beta variabel bebas dikalikan dengan besarnya kenaikan yang terjadi. Contoh: setiap terjadi kenaikan X1 sebesar satu, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,095 atau 9,5%. Dan setiap terjadi kenaikan X2 sebesar satu, maka akan meningkatkan Y sebesar -0,129 atau -12,9%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.034. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja adalah sebesar 3,4% dan sisanya 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. (1) Disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS *18,0 for windows coefficient* dengan nilai t_{tes} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{tes} 1,116 < t_{tabel} 1,65263$ dan taraf signifikan sebesar $0,266 > 0,05$. (2) Lingkungan keluarga siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS *18,0 for windows coefficient* dengan nilai t_{tes} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{tes} -2,423 > t_{tabel} 1,65263$ dan taraf signifikan sebesar $0,016 < 0,05$. (3) Disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 4.501 > F_{tabel} 3,04$ dengan p-value $0.012 < \alpha 0.05$. Nilai koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0,034 artinya 3,4% prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Walaupun tingkat kedisiplinan masih kurang namun lingkungan keluarga siswa yang baik masih dapat menunjang untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa peran disiplin belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja.

SARAN

(1) Bagi SMP Negeri 3 Singaraja diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dengan cara lebih meningkatkan sanksi agar siswa jera dan guru meningkatkan komunikasi yang baik dengan siswa agar siswa

dapat lebih aktif menjawab atau mengajukan pertanyaan ketika ada sesuatu yang belum mereka pahami. Dalam hal ini peranan orang tua dan guru harus ditunjukkan pada penegakan kedisiplinan anak dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah.

- (2) Bagi Akademik. Bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian di bidang pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait dengan pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan metode penelitian yang sama dan sekolah yang berbeda guna keberlakuan temuan ini secara lebih luas. Selain itu, penelitian ini perlu dikembangkan dengan mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diterapkan pada organisasi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Teknik Penyusunan Perangkat Penilaian Afektif di SMA*. Tersedia dalam <http://Juknispenilaianafektif.pdf>
- Ekosiswoyo dan Rachman. 2000. *Pengaruh Pemberdayaan, Kepemimpinan, Motivasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gozhali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Indrakusuma dan Amier Daien. 2003. *Pengantar Ilmu Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lemhannas. 1997. *Lembaga Ketahanan Nasional*. Jakarta.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, Ngalm. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu Pekalongan.
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- .Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Pendidikan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara